

ABSTRAK

Qurrotul Aini Agustina 1710910022, Dampak Pendidikan Konservasi Mangrove Terhadap Perilaku Masyarakat Pesisir di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pendidikan konservasi mangrove yang ada di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, karena sebagai wilayah pesisir mata pencaharian utama masyarakat sangat bergantung dengan kondisi tambak, baik tambak garam maupun tambak udang, sedangkan kondisi hutan mangrove terus berkurang. Hal ini karena masyarakat menganggap mangrove menjadi pengganggu dalam proses pembuatan garam. ini di latarbelakangi oleh sebagian penduduk Desa Kedungmutih yang bergantung pada kondisi tambak, baik tambak udang maupun tambak garam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana data-data dalam suatu penelitian dideskripsikan untuk memahami fenomena tentang dampak pendidikan konservasi mangrove terhadap perilaku masyarakat pesisir. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengelola, sekretaris dari anggota SIBAT desa Kedungmutih, serta petani tambak yang di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan literatur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan konservasi sangat berperan penting dalam pendidikan lingkungan di desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Pemahaman masyarakat mengenai pendidikan lingkungan didapatkan dari kegiatan konservasi. Pendidikan konservasi mangrove memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu masyarakat semakin mengetahui manfaat mangrove, dapat mengimplementasikan dalam bentuk ikut serta pelaksanaan penanaman mangrove. Dampak negatifnya yaitu pada waktu musim kemarau mangrove akan menghalangi jalannya air ke lahan garam dan menghalangi angin yang membantu proses penguapan air ditambak menjadi kristal garam, serta perilaku konsumtif masyarakat yang ketergantungan akan kesenjangan pendapatan antar masyarakat terhadap ekowisata.

Kata Kunci: *Pendidikan Konservasi, Perilaku Masyarakat*